

**PEMANFAATAN POTENSI PRODUKTIVITAS BUDIDAYA
TANAMAN KOPI OLEH PETANI DI KECAMATAN
SALIMPAUNG, KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



KHAIRUL RAHMAT ILLAHI

NIM: 19045137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : PEMANFAATAN POTENTENSI PRODUKTIVITAS
BUDIDAYA TANAMAN KOPI OLEH PEIANI DI
KENAGARIAN TABEK PATAH KECAMATAN SALIMPAUNG
KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : KHAIRUL RAHMAT ILLAHI

NIM / TM : 19045137/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

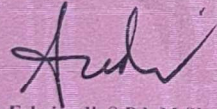
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

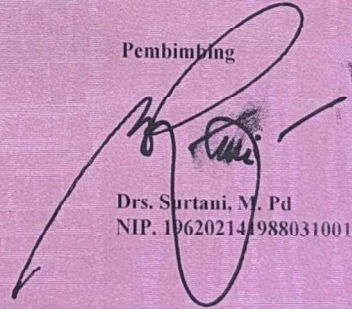
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Drs. Surtani, M. Pd
NIP. 196202141988031001

HALAMAN PENGESAHAN

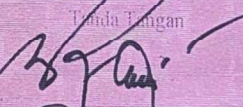


PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : KHAIRUL RAHMAT ILLAHI
TM/NIM : 2019/19045137
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 7 Agustus Pukul 08.30 - 09.30 WIB
dengan judul:


**Pemanfaatan Potensi Produktivitas Budidaya Tanaman Kopi Oleh Petani di
Kenagarian Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ratna Willis, S.Pd., M.P	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si	3. 



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


M. Syaiful Karim, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP: 196604111990031002

HALAMAN PERNYATAAN



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Rahmat Illahi
NIM/BP : 19045137/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :
“Pemanfaatan Potensi Produktivitas Budidaya Tanaman Kopi Oleh Petani di
Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil
karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti
saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima
sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Agustus 2024
Saya yang menyatakan



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001
a/n surat kuasa
nomor : 205/UN35.6.3/TU/2024

Khairul Rahmat Illahi
NIM. 19045137

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang Indonesia sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia, yang memiliki dua varietas utama yaitu Arabika dan Robusta. Sumatera Barat, termasuk Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, merupakan salah satu daerah penghasil kopi yang potensial, terutama dengan kondisi geografis yang mendukung. Namun, produktivitas kopi di wilayah ini mengalami fluktuasi dan tantangan dalam pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dominasi dan dinamika sub sektor perkebunan kopi di Kecamatan Salimpaung, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan spesialisasi sub sektor tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis data terkait potensi produktivitas budidaya kopi di Kecamatan Salimpaung. Teknik analisis meliputi *Location Quotient* (LQ) untuk mengukur dominasi sektor kopi, *Dynamic Location Quotient* (DLQ) untuk melihat perubahan dinamika, *Specialization Index* (SI) untuk menentukan tingkat spesialisasi, dan *Shift-Share Analysis* (SSA) untuk mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan. *Tipologi Klassen* juga digunakan untuk mengklasifikasikan sub sektor kopi berdasarkan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya terhadap ekonomi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kopi Arabika mendominasi sebagai sektor basis dengan nilai LQ (8,33) di Kecamatan Salimpaung, meskipun pertumbuhannya cenderung stagnan. Kopi Robusta nilai LQ (0.4) meskipun belum dominan, menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan di masa depan. (2) hasil *Specialization Index* (SI) Rendahnya spesialisasi pada kedua jenis kopi dapat menjadi hambatan bagi peningkatan produktivitas. (3) bahwa kopi Robusta memiliki keunggulan kompetitif lokal yang lebih kuat. Artinya, pertumbuhan kopi Robusta lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik lokal dibandingkan dengan kopi Arabika yang lebih bergantung pada kondisi ekonomi yang lebih luas (4) Berdasarkan analisis *Tipologi Klassen*, kopi Arabika termasuk dalam sektor maju tapi tertekan, sementara kopi Robusta berada dalam sektor berkembang cepat. Kesimpulannya, diperlukan strategi berbeda untuk mengoptimalkan potensi masing-masing jenis kopi agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Kata kunci—LQ, Basis Ekonomi, *Tipologi Klassen*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Potensi Produktivitas Budidaya Tanaman Kopi Oleh Petani di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar” dengan sebaik- baiknya.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah-satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains strata satu (S1) pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
2. Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si, selaku Kepala Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Surtani, M. Pd selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Dr. Ratna Wilis, S.Pd., M.P selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penelitian ini.
5. Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini
6. Staff akademik departemen Geografi yang telah membantu penulis terkait kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga Allah SWT

memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Berfikir	22
C. Penelitian Relevan	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Analisa Data	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46

A.	Tmuan Penelitian.....	46
B.	Pembahasan.....	71
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		99
A.	KESIMPULAN	99
B.	SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2	Gambar 3.1	Peta Lokasi Penelitian	31
------------	------------	------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3.1 Situasi Potensi Budidaya Tanaman Kopi di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar	34
Tabel 3.2 Nama Anggota Kelompok Petani Kopi di Kecamatan Salimpaun ..	35
Tabel 3.3 Klasifikasi LQ dan DLQ	40
Tabel 3.4 Klasifikasi Tipologi Klassen.....	44
Table 4.1 Data Nama Petani Kopi dan Sebaran lokasi lahan Kopi di Kecamatan Salimpaung.....	41
Table 4.2 Penggunaan Lahan di Kecamatan Salimpaung.....	58
Tabel 4.3 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023.....	57
Tabel 4.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023	57
Tabel 4.5 Luas Tanam Tanaman Perkebunan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023.....	58
Tabel 4.6 Luas tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Salimpaung Tahun 2019 – 2023	58
Tabel 4.7 Hasil Penghitungan Nilai LQ subsektor Perkebunan di Kenagarian Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar	59
Tabel 4.8 kategori hasil analisis LQ dan DLQ	61
Tabel 4.9 Nilai spesialisasi (SI) produktifitas komoditas perkebunan kecamatan Salimpaung Tahun 2019-2023.....	63
Tabel 4.10 analisis Shift-Share Analysis (SSA)	65
Tabel 4.11 Hasil Analisis Tipologi Klassen.....	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini merupakan penghasil kopi terbesar ketiga di dunia. Banyak kopi ditanam masyarakat dikarenakan oleh perawatannya yang mudah. Secara umum ada 2 varietas kopi yang dibudidayakan, yakni arabika dan robusta. Kedua jenis ini memiliki karakteristik yang berbeda. Kopi robusta lebih mudah tumbuh dibandingkan kopi arabika, sedangkan kopi arabika memiliki nilai ekonomis lebih tinggi dibandingkan kopi robusta (Kementerian Perdagangan, 2018). Seperti tanaman pada umumnya, tanaman kopi juga memiliki syarat tumbuh. Tanaman kopi tumbuh dan menghasilkan produk optimal bila ditanam pada lahan yang memenuhi syarat tumbuh. Syarat tumbuh kopi arabika antara lain dapat ditanam di atas 1000 mdpl, namun ketinggian optimal 1000 s/d 1500 mdpl dan suhu rata-rata antara 17 °C s/d 21 °C. Untuk menanam kopi Robusta dapat dilakukan di ketinggian 40– 900 meter dpl, tetapi ketinggian optimal adalah antara 400 dan 800 m dpl dengan suhu rata-rata 21 °C hingga 2 °C. Secara umum kopi sebaiknya ditanam di daerah dengan curah hujan 1500–3500 mm per tahun, dan di daerah dengan bulan kering (curah hujan < 60 mm/bln) maksimum 3 bulan (Hulupi, 2013).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang juga memberikan kontribusi produksi kopi di Indonesia. Daerah ini termasuk

dalam 10 provinsi yang menghasilkan kopi di atas 15 ribu ton per tahun. Pada tahun 2018, produksi kopi Sumatera Barat mencapai 18.317,3ton dengan luas lahan 31.538 ha. Dalam hal produktivitas kopi di Sumatera Barat juga mengalami fluktuasi, tahun 2004 produktivitas kopi sebesar 641,54 kg/ha, kemudian terus mengalami peningkatan produktivitas hingga tahun 2015 sebesar 962 kg/ha, namun tahun 2005 hingga 2018 terus mengalami penurunan hingga 500 kg/ha. (BPS, 2019). Ditinjau dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, terdapat sejumlah daerah penghasil kopi yakni, Kabupaten Solok, Solok Selatan, Agam, Tanah Datar, Limapuluh Kota, Pasaman Barat dan Pesisir Selatan. Sentra penghasil kopi Sumatera Barat sendiri adalah Kabupaten Solok dan Solok Selatan. Kendati Sumatera Barat memiliki potensi untuk pengembangan komoditas kopi namun, hal tersebut belum mampu meningkatkan produktivitas lebih baik lagi. Banyak persoalan yang dihadapi dalam pengembangan komoditi ini mulai dari ketersediaan input produksi, teknik budidaya, faktor sumberdaya daya manusia (petani), penanganan pasca panen dan lainnya (Putri, 2021).

Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu sentra penghasil kopi di Sumatera Barat secara geografis berada di sekitar kaki gunung Merapi, gunung Singgalang, dan gunung Sago, dan diperkaya pula dengan 25 sungai. Diantara seluruh kecamatan yang ada, 3 Kecamatan terletak pada ketinggian antara 750 s.d. 1000 meter di atas permukaan laut, yaitu Kecamatan X Koto, Salimpaung, dan Tanjung Baru. Sementara itu empat Kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Tanjung Emas, Padang

Ganting, dan Sungai Tarab terletak pada ketinggian 450 s.d. 550 meter dari permukaan laut (Tanah datar.go.id). Kondisi geografis ini sangat mendukung optimalisasi potensi budidaya tanaman kopi di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar karena sesuai dengan persyaratan tumbuh bagi tanaman kopi baik jenis arabika maupun robusta. Kecamatan Salimpaung telah menunjukkan potensi signifikan dalam produksi kopi, baik Arabika maupun Robusta. Data produksi menunjukkan bahwa kopi Arabika mengalami peningkatan dari 15,00 ton pada tahun 2019 menjadi 22,00 ton pada tahun 2023, dengan total produksi selama lima tahun sebesar 85,49 ton (BPS 2019-2023). Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil dalam produksi kopi Arabika di wilayah ini. Demikian pula, kopi Robusta juga mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan, dari 14,00 ton pada tahun 2019 menjadi 21,40 ton pada tahun 2023, dengan total produksi sebesar 87,60 ton selama lima tahun terakhir (BPS 2019-2023). Peningkatan produksi kedua jenis kopi ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Salimpaung memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan kopi, menjadikannya salah satu sektor unggulan yang mendukung perekonomian lokal.

Pengembangan kopi di Sumatera Barat tidak cukup hanya mengandalkan potensi sumberdaya alam yang dimiliki saja, tapi juga perlu dukungan semua pihak yang terlibat dalam agribisnis kopi mulai hulu hingga hilir dengan mempertimbangkan aspek petani, aspek input faktor produksi, aspek pasar dan aspek lembaga penunjang dan kebijakan

pemerintah. Keempat aspek tersebut menjadi tantangan berat yang akan dihadapi untuk menjadikan komoditas tersebut menjadi komoditi unggulan Sumatera Barat. Petani sebagai aktor utama dalam pengembangan kopi perlu mendapat perhatian yang serius. Petani sebagai salah satu faktor produksi yang akan menentukan keberhasilan agribisnis kopi, mesti memiliki keunggulan kompetitif. Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, memiliki potensi besar dalam budidaya tanaman kopi yang menjadi salah satu komoditas unggulan di wilayah tersebut. Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi dominasi sektor kopi di daerah ini, menunjukkan apakah kopi merupakan sektor basis yang dapat meningkatkan perekonomian lokal (Hidayat & Suryani, 2020). Dynamic Location Quotient (DLQ) memperluas analisis dengan melihat perubahan dinamika dari waktu ke waktu, memberikan gambaran tentang kestabilan dan pertumbuhan sektor kopi, sebagaimana diungkapkan oleh Putra et al. (2019) bahwa DLQ penting untuk memahami tren jangka panjang dalam sektor pertanian. Specialization Index (SI) bertujuan untuk mengukur tingkat spesialisasi petani dalam memfokuskan usahanya pada budidaya kopi, yang sangat penting untuk memahami efektivitas pengelolaan lahan (Prasetyo & Arifin, 2018). Shift-Share Analysis (SSA) berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan subsektor kopi, baik dari sisi lokal maupun regional, membantu petani memahami kekuatan dan peluang dalam konteks yang lebih luas (Situmorang, 2021). Tipologi Klassen digunakan untuk mengklasifikasikan subsektor kopi

berdasarkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan, yang dapat memberikan petunjuk bagi pengambil kebijakan dan petani tentang strategi pengembangan yang tepat (Nugroho, 2020). Melalui analisis ini, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis tetapi juga alat praktis bagi petani kopi di Kecamatan Salimpaung untuk mengoptimalkan potensi produktivitas mereka

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Pengembangan Budidaya Kopi di Kecamatan Salimpaung: Potensi kopi di Kecamatan Salimpaung belum tergarap maksimal.
2. Pemanfaatan Potensi Produksi Kopi yang Belum Optimal: Potensi produksi kopi di Kecamatan Salimpaung belum dimanfaatkan secara efektif.
3. Belum Ada Penentuan Sektor Basis Kopi di Kecamatan Salimpaung Melalui LQ dan DLQ: Analisis LQ dan DLQ belum dilakukan untuk menentukan sektor basis perkebunan kopi di wilayah ini.
4. Belum Ada Penentuan Tingkat Spesialisasi Kopi Melalui SI: Tingkat spesialisasi sub sektor kopi di Kecamatan Salimpaung belum dianalisis menggunakan *Specialization Index* (SI).
5. Belum Ada Analisis Faktor Pertumbuhan Kopi dengan *Shift-Share*

- Analysis (SSA):* Faktor pertumbuhan sub sektor kopi belum dianalisis dengan metode SSA di Kecamatan Salimpaung.
6. Belum Ada yang Mengklasifikasikan Sub Sektor Perkebunan Kopi di Kecamatan Salimpaung ke Dalam Tipologi dengan Menggunakan Analisis *Tipologi Klassen*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada potensi produktivitas budidaya tanaman kopi oleh petani di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dibatasi hanya pada wilayah Kenagarian di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Analisis tidak mencakup wilayah lain di Sumatera Barat atau Indonesia.
2. Jenis Komoditas: Penelitian ini hanya berfokus pada tanaman kopi, baik jenis Arabika maupun Robusta, tanpa mencakup komoditas pertanian lainnya.
3. Metode Analisis: Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Specialization Index (SI), Shift-Share Analysis (SSA), dan Tipologi Klassen. Penelitian ini tidak menggunakan metode lain di luar yang disebutkan.
4. Periode Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada

data yang tersedia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

5. Aspek yang Dikaji: Penelitian ini hanya menganalisis dominasi, dinamika, spesialisasi, faktor pertumbuhan, dan klasifikasi subsektor kopi, tanpa mengevaluasi faktor-faktor eksternal lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis dominasi dan perubahan dinamika sub sektor perkebunan kopi di Kecamatan Salimpaung menggunakan Location Quotient (LQ) dan Dynamic Location Quotient (DLQ).
2. Menentukan tingkat spesialisasi sub sektor perkebunan kopi melalui Specialization Index (SI).
3. Menganalisis faktor-faktor pertumbuhan sub sektor perkebunan kopi dengan menggunakan Shift-Share Analysis (SSA).
4. Mengklasifikasikan sub sektor perkebunan kopi di Kecamatan Salimpaung ke dalam tipologi pembangunan dengan menggunakan Analisis Tipologi Klassen.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Bagaimana dominasi dan perubahan dinamika sub sektor perkebunan kopi di Kecamatan Salimpaung menggunakan Location Quotient (LQ) dan Dynamic Location Quotient (DLQ)?
2. Seberapa tinggi tingkat spesialisasi sub sektor perkebunan kopi di Kenagarian Kecamatan Salimpaung berdasarkan Specialization Index (SI)?
3. Apa saja faktor-faktor pertumbuhan sub sektor perkebunan kopi di Kenagarian Kecamatan Salimpaung berdasarkan Shift-Share Analysis (SSA)?
4. Bagaimana klasifikasi sub sektor perkebunan kopi di Kenagarian Kecamatan Salimpaung dalam tipologi pembangunan berdasarkan Analisis Tipologi Klassen?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapat gelar sarjana pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Menjadi bahan kajian (referensi) bagi peneliti selanjutnya, khususnya

di segi potensi usaha budidaya buah naga di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.

3. Semoga hasil penelitian ini banyak memberikan informasi pemanfaatan potensi budidaya tanaman kopi di Kenagarian Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.
4. Untuk menjadikan FIS khususnya Prodi Pendidikan Geografi sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.